

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Jumat 15 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



## Bapenda Kejar Target PAD Rp1,5 Triliun

# Bapenda Kejar Target PAD Rp1,5 Triliun

MAKASSAR, UPEKS—Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar mengejar target Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp1,5 triliun pada tahun ini.

Target tersebut berasal dari sektor pajak daerah di Kota Makassar pada APBD Perubahan (APBD-P) 2024. Dimana, targetnya turun sekitar Rp300 miliar dari APBD pokok 2024 sebesar Rp1,8 triliun.

Kepala Bapenda Makassar, Firman Pagarra menekankan perlunya optimisme dan perhatian semua pihak untuk mencapai target PAD hingga akhir tahun.

Karenanya, ia meminta seluruh jajarannya mengidentifikasi potensi pendapatan yang dapat dioptimalkan dalam waktu tersisa.

"Para penanggung jawab pajak diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan menyusun strategi peningkatan capaian hingga akhir tahun," kata Firman.

Bapenda Makassar juga baru saja melaksanakan rapat evaluasi kinerja untuk meninjau pencapaian pendapatan dan belanja triwulan ketiga 2024.

Rapat ini diharapkan dapat

memperkuat koordinasi antar unit dan mempercepat langkah pencapaian target pendapatan dan belanja hingga akhir tahun 2024.

"Diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan mempercepat langkah agar pencapaian target pendapatan dan belanja hingga akhir tahun 2024," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Bapenda, Muhammad Fuad Arfandi mengatakan, realisasi PAD Kota Makassar sebesar 69,02 persen. Raihan tersebut setara dengan realisasi Rp1,21 triliun dari target Rp1,5 triliun.

Selain itu, Bapenda juga tengah melakukan persiapan terkait perubahan nomenklatur terkait Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea

Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang akan mulai berlaku Januari 2025 di seluruh Indonesia.

Opsen tersebut merupakan

upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan PAD dan mengurangi ketergantungan pada dana perimbangan dari pemerintah pusat. Dengan op-

sen, pemerintah daerah dapat menyesuaikan tarif pajak sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan kepegawaian di daerah masing-masing. (rul/hms)